

Judul : Penyelenggaraan haji
Tanggal : Selasa, 14 Mei 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Penyelenggaraan Haji Sukses Atau Tidaknya Tergantung Petugas

PENYELENGGARAAN Ibadah Haji tahun 1445H/2024 M kali ini berbeda dengan penyelenggaraan ibadah haji tahun sebelumnya, baik dari segi jumlah jemaah, kondisi di Arab Saudi, dan beberapa perubahan kebijakan.

Dari sisi jumlah, jemaah haji Indonesia tahun 1445H/2024 M sebanyak 241.000 jemaah, yang terdiri dari 221.000 kuota normal dan 20 ribu kuota haji tambahan. Adapun rincian alokasi kuota haji adalah Haji Reguler sebanyak 213.320 dan kuota haji khusus sebanyak 27.680.

Anggota Komisi VIII DPR Ina Ammania mendukung mitigasi dalam rangka mendukung penyelenggaraan ibadah haji ramah lansia dengan melakukan *screening* kesehatan sebagai syarat pelunasan.

Termasuk memberikan kesempatan pelunasan bagi pendamping jemaah haji lansia pada pelunasan tahap kedua. Menyiapkan fasilitas ramah lansia sejak di dalam negeri sampai dengan Arab Saudi, dan menyiapkan sajian khusus bagi jemaah haji lansia dan menghadirkan petugas khusus.

Dia bilang, penyelenggaraan ibadah haji merupakan tanggung jawab negara yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji sangat bergantung pada kesungguhan, dedikasi, dan profesionalitas kalangan petugas haji.

Sukses atau tidaknya penyelenggaraan ibadah haji bergantung pada kesiapan jajaran Kementerian Agama dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

"Perlu ditegaskan bahwa petugas haji memang ditugaskan untuk bekerja mensukseskan penyelenggaraan ibadah haji. Sebaliknya, jika petugas haji datang ke tanah suci ber-

niat ibadah sebaiknya menggunakan uang pribadi karena petugas dan pengawas haji diberangkatkan menggunakan uang rakyat," ungkapnya.

Anggota Komisi VIII DPR Itje Siti mengatakan, keberangkatan kloter pertama haji di beberapa tempat berjalan lancar. Sebanyak 440 jemaah haji dari Kabupaten Subang memulai perjalanan suci mereka menuju Kota Madinah, Arab Saudi.

"Alhamdulillah, ini semua berjalan lancar. Mereka semua sudah berada di dalam pesawat, yang sebentar lagi tentunya akan berangkat menuju

Kota Madinah, Arab Saudi," kata dia, usai melaksanakan pelepasan jemaah haji kloter pertama pada Asrama Haji Indramayu di Bandara Kertajati, Majalengka, Jawa Barat, Minggu (12/05/2024).

Itje mengatakan, jumlah jemaah haji dari Kabupaten Subang akan terus bertambah dalam beberapa hari mendatang, yang mencapai total sekitar 1.200 orang. Selain itu, sebanyak 30 kloter lain dari seluruh provinsi Jawa Barat akan berangkat dari Bandara Kertajati.

Dalam konteks keberangkatan yang melibatkan jemaah lanjut usia (lansia), Itje menjelaskan bahwa mereka mendapatkan pendampingan dan diizinkan membawa pendamping. Dengan harapan, akan keselamatan dan kesehatan para jemaah.

"Kami berharap mereka dapat menjaga kesehatan dan kembali dengan selamat ke tanah air sebagai haji mabrur," jelas Itje.

Legislator Dapil Jawa Barat menekankan pentingnya kerja sama dan peningkatan dengan Kementerian Agama (Kemendagri). Dalam hal untuk meningkatkan kualitas dan pelaksanaan ibadah haji. ■ KAL